



# **PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO ANIMASI TUTORIAL PADA MATA PELAJARAN DASAR KECANTIKAN UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR**

Syifaul Fida, Erna Setyowati

*Program Studi Pendidikan Tata Kecantikan, Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229*

*Corresponding author: syifaulfida@gmail.com*

**Abstract** *The basic beauty lessons include sorting material that must be understood and memorized by students of beauty in class X. The purpose of the research is to develop, to determine the feasibility of the media, and to find out the differences in learning outcomes of basic beauty subjects before and after using the animation media tutorial in class X Hairdressing. This type of research uses Research and Development with the Borg and Gall model with 7 stages. Data collection techniques using the method of documentation, observation, tests, and questionnaires. Data analysis includes product data analysis, initial data analysis with normality test, and final data analysis with N-gain test and paired sample t-test. The results showed that an increase in student learning outcomes. This is evidenced in the post-test average results of 85.2, compared with the average pre-test which is only 68.9 with the acquisition of understanding in the criteria of being with N- gain 0.52. The conclusion is the development of media by researchers is very feasible to use, and based on the learning outcomes obtained have increased.*

**Keywords:** *Development, Media, Massage, Learning.*

**Abstrak.** Pelajaran dasar kecantikan mencakup materi pengurutan yang wajib dipahami dan dihafalkan oleh siswa Tata Kecantikan kelas X. Tujuan penelitian untuk mengembangkan, untuk mengetahui kelayakan media, dan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mata pelajaran dasar kecantikan sebelum dan sesudah menggunakan media animasi tutorial di kelas X Tata Kecantikan. Jenis penelitian menggunakan *Research and Development* dengan model Borg and Gall dengan 7 tahapan. Teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi, observasi, tes, dan angket. Analisis data meliputi analisis data produk, analisis data awal dengan uji normalitas, serta analisis data akhir dengan uji *N-gain* dan uji *paired sample t-test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar pada siswa, Hal ini dibuktikan pada hasil rata-rata *post-test* yaitu 85,2, dibandingkan dengan rata-rata *pre-test* yang hanya 68,9 dengan perolehan pemahaman dalam kriteria sedang dengan *N-gain* 0,52. Simpulannya yaitu pengembangan media yang dilakukan peneliti sangat layak digunakan, serta berdasarkan hasil belajar yang diperoleh mengalami peningkatan.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Media, Pengurutan, Hasil Belajar.

## PENDAHULUAN

Mata pelajaran dasar kecantikan merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di SMK jurusan Tata Kecantikan Kulit dan Rambut atau TKKR. Dimana peserta didik dihadapkan dengan materi baru yang belum pernah didapatkan sebelumnya. Dengan demikian dalam penyampaian materi akan lebih menarik jika ada perpaduan yang tepat dalam pemilihan metode pembelajaran dan media yang digunakan. Media adalah suatu sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari seorang komunikator kepada komunikan (Suranto dalam Purwono dkk, 2014:128). Penggunaan media dalam proses pembelajaran akan membantu materi menjadi terlihat (Hartini dkk, 2017:313).

Terkait media yang digunakan pada saat pembelajaran mata pelajaran dasar kecantikan, selama ini masih menggunakan media modul dan gambar animasi. Dimana media tersebut merupakan media yang paling sering digunakan oleh pengajar karena mudah untuk dikembangkan maupun dicari diberbagai sumber. Namun media cetak mempunyai kekurangan yaitu tidak *live* maksudnya hanya memperlihatkan gambar mati, tidak bias menghadirkan suara dan terkesan mudah ketinggalan jaman (Schramm dalam Buchori dkk,2015:370). Seperti dalam jurnal oleh (Desy Pujiastuti dkk, 2014:1-2) yang berlatarbelakang masih sedikitnya penggunaan media. Media adalah satu penentu keberhasilan belajar siswa (Buchori,2015:370). Media mampu merangsang pikiran, perhatian, perasaan dan kemampuan atau keterampilan siswa sehingga mendorong dalam kegiatan belajar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Sari dkk, 2017:49).

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber secara terencana, sehingga penerima dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif (Atapukang,2016:49). Fungsi media pembelajaran untuk membuat pembelajaran lebih efektif, mempercepat proses belajar mengajar dan meningkatkan kualitas proses belajar mengajar (Fahrurrozi,2017:49). Salah satu media pembelajaran yang dikembangkan yaitu media video animasi tutorial dengan bantuan *software* adobe animate yang dapat ditampilkan melalui laptop maupun telepon genggam. Video animasi dapat memperkaya siswa karena mendapatkan pengalaman dan kompetensi (yusuf, dkk, 2017:254). Perlu dirancang media pembelajaran video animasi tutorial yang guna mengatasi permasalahan yang ada disekolahan tersebut, agar pembelajaran menjadi lebih efektif (Kusuma, 2018:4). Dengan menggunakan media video pembelajaran guru menyampaikan pelajaran kepada siswa lebih mudah untuk materi pelajaran (Tasmalina dkk, 2018:15).

Media video animasi tutorial memiliki fungsi menarik perhatian dengan adanya pergerakan dan suara, mempermudah penggambaran dari suatu materi dan dapat menjelaskan suatu yang rumit hanya dengan gambar atau kata-kata (Pamungkas, 2015:16). Pemilihan video sebagai media selain mampu mengkombinasikan visual dengan audio juga dapat dikemas dengan berbagai bentuk. Menurut Sudjana dan Rivai manfaat media video yaitu: (1) dapat menumbuhkan motivasi, (2) makna pesan akan menjadi lebih jelas sehingga dapat dipahami, (3) audiens akan lebih banyak melakukan aktivitas selama kegiatan pembelajaran (Nurfatiyah dkk, 2011: 31). Tujuan penelitian ini ini adalah untuk mengembangkan, untuk mengetahui kelayakan media, dan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar mata pelajaran dasar kecantikan sebelum dan sesudah menggunakan media animasi tutorial di kelas X Tata Kecantikan.

## METODE

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian dan pengembangan *Research and Development* yang dilakukan untuk mengembangkan dan

menguji kelayakan media pembelajaran video animasi tutorial. Penelitian ini adalah penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2015: 407). Pengujian dilakukan dengan eksperimen *one group pre-test post-test*, dengan tujuan untuk mendapatkan informasi apakah media pembelajaran tersebut efektif atau tidak. Desain produk dapat langsung diujicobakan setelah divalidasi dan direvisi oleh ahli (Sugiyono, 2015:414). Model pengembangan yang akan peneliti gunakan mengacu pada model pengembangan yang dikembangkan oleh Borg and Gall dalam Sri Haryati (2012 :14-16) yang telah dirubah, peneliti akan mengambil 7 tahapan dari 10 tahapan meliputi analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, ujicoba skala kecil, revisi awal, ujicoba skala besar, dan produk akhir.

### **Analisis**

Pada tahapan ini, analisis kebutuhan dengan melakukan observasi dan pengumpulan informasi yang dilakukan bermaksud untuk mrngkaji beberapa literatur- literatur yang sudah ada berupa buku cetak sebagai bahan awal dalam menyusun video animasi tutorial.

### **Perencanaan**

Tahap perencanaan dilakukan untuk menyusun hal-hal yang berkaitan dengan penelitian mulai yang berkaitan langsung dengan video animasi tutorial maupun segala perihail yang ikut mendukung penelitian. Peneliti mulai merumuskan isi video yang disesuaikan dengan kurikulum, silabus, KI dan KD, serta RPP. Perumusan desain ini membantu untuk memerjelas arah pembelajaran pada bahan ajar yang akan dikembangkan melalui video animasi tutorial. Tahapan ini memuat isi, tujuan dan *storyboard*.

### **Pengembangan**

Tahap pengembangan adalah tahapan dimana peneliti mengembangkan media pembelajaran berupa video animasi tutorial menggunakan aplikasi adobe animate. Setelah melakukan pengembangan, produk dinilai oleh 3 ahli yakni, 1 ahli media, 1 ahli teknologi pendidikan, dan 1 ahli. Hal ini dimaksudkan untuk mengevaluasi produk yang telah dibuat, jika ditemukan beberapa celah yang harus diperbaiki maka produk direvisi, sehingga siap untuk diuji cobakan.

### **Uji skala kecil**

Ujicoba skala kecil dilakukan sebagai ujicoba awal setelah media vieo telah divalidasi oleh para ahli. Uji coba skala kecil dilakukan dengan melibatkan 6 siswa sebagai responden.

### **Revisi awal**

Revisi media dilakukan jika dalam proses validasi media pembelajaran salah satu atau beberapa atau seluruh validator menyatakan media tidak valid. Proses revisi produk tahap pertama dilakukan sesuai dengan arahan dan petunjuk dari validator yang menyatakan tidak valid. Proses ini bisa dilanjutkan ketahap selanjutnya apabila media pembelajaran dinyatakan valid oleh seluruh validator ahlli.

### **Uji coba skala besar**

Melakukan uji coba skala besar dengan melibatkan 30 siswa sebagai sample untuk mengaplikasikan produk yang telah dibuat berupa video animasi tutorial, dengan teknik pengumpulan tes, tes tersebut berupa *pre-test* sebelum dilakukan perlakuan dan *post-test* setelah diterapkan media video animasi tutorial untuk mengambil data, serta memberikan angket tanggapan kepada siswa.

## Produk akhir

Produk akhir dihasilkan dari uji coba skala besar. Pada tahapan ini produk sudah dapat digunakan menjadi media pembelajaran.

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2011:3). Dalam penelitian ada dua variabel penelitian yaitu pengembangan media pembelajaran video animasi dan media pembelajaran sebelumnya berupa modul dan hasil belajar siswa Tata Kecantikan Kulit kelas X. Analisis data yang digunakan peneliti dalam menganalisis menggunakan analisis kuantitatif. Analisis data produk meliputi analisis kelayakan media oleh para ahli, analisis tanggapan siswa, analisis data awal dengan uji normalitas, dan analisis data akhir dengan uji *N-gain* serta uji hipotesis

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengembangan Media

Observasi dan pengumpulan informasi menjadi endidi peneliti mengambil tindakan dengan mengembangkan media pembelajaran video animasi tutorial dengan menggunakan *software* adobe animate. Tahap selanjutnya pengujian dilakukan melalui tahap validasi oleh 3 ahli yaitu ahli materi, ahli teknologi pendidikan dan ahli media. Dilakukan pula uji kelompok kecil dan revisi awal, serta ujicoba skala besar yang disertai dengan pengisian angket tanggapan tentang media yang digunakan oleh siswa.

### Kelayakan Media

Kelayakan produk ditentukan dari hasil evaluasi validator. Ahli materi, ahli teknologi Pendidikan maupun ahli media bertujuan untuk mengevaluasi seberapa layak materi dan media yang dikembangkan serta memberikan saran atau revisi jika dirasa perlu. Berikut tabel rekapitulasi hasil rata-rata penilaian validasi para ahli:

**Tabel 1.** Hasil Rata-Rata Rekapitulasi Para Ahli

No.	Indikator Penilaian Media	V1
	Materi	94,44%
	Teknologi Pendidikan	90,97%
3.	Media	86,80%
Rata-rata		90,73%

Berdasarkan tabel diatas menunjukan bahwa presentase yang diperoleh ahli materi adalah 94,44%, ahli teknologi pendidikan 90,97%, dan ahli media 86,80%. Ketiga validator ahli presentase tersebut termasuk dalam kriteria sangat layak, artinya media layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

#### 1) Hasil Perbedaan Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media

Perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah menggunakan media dapat diketahui setelah melakukan eksperimen di kelas sampel, yaitu kelas X Tata Kecantikan SMK Taman Siswa Kudus. Dari data yang diperoleh, skor rata-rata *pre-test* adalah 68,9 dan *post-test* sebesar 85,2. Hal tersebut menunjukkan jika siswa mengalami peningkatan hasil belajar sesudah menggunakan media animasi tutorial. Selain terjadinya peningkatan hasil belajar antara *pre-test* dan *post-test*, pengumpulan data dengan angket tanggapan juga dilakukan untuk mengetahui tanggapan siswa tentang penggunaan media pembelajaran yang dikembangkan.

## SIMPULAN DAN SARAN

Pengembangan media pembelajaran video animasi tutorial pada mata pelajaran dasar kecantikan dilaksanakan peneliti melalui 7 tahapan yang dikembangkan oleh Borg and Gall meliputi analisis, perencanaan, pengemabngan, ucicoba skala kecil, revisi awal, ujicoba skala besar, dan produk akhir. Uji

kelayakan yang dilakukan ahli materi, ahli teknologi pendidikan dan ahli media menyatakan media pembelajaran video animasi tutorial sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran, serta berdasarkan hasil belajar yang diperoleh *pre-test* dan *post-test* mengalami peningkatan dengan *N-gain* sedang. Saran dari peneliti untuk siswa agar media yang dikembangkan dapat digunakan sebagai sumber belajar secara mandiri.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Atakupang, Nurmasa. 2016. Kreatif Membelajarkan Pembelajaran Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Yang Tepat Sebagai Solusi Dalam Berkomunikasi. Jurnal Media Komunikasi Geografi Vol.17 No.2.
2. Buchori, Achmad dkk. 2015. Development Learning Model Of Charactereducation Through E-comic In Elementary School. International Journal of Education and Research Vol.3 No.9
3. Fahrurrozi, dkk. 2017. The Development of Video Learning to Deliver a Basic Algorithm Learning. Indonesian Journal of Informatics Education Vol.1 No.2
4. Hartini, dkk. 2017. Developing Learning Media Using Online Prezi Into Materials About Optical Equipments. Jurnal Pendidikan IPA Indonesia Vol.6 No.2
5. Haryanti, Sri. 2012. Research and Development (R&D) Sebagai Salah Satu Model Penelitian dalam Bidang Pendidikan. Majalah Ilmiah Dinamika Vol.37 No.1
6. Kusuma, dkk. 2018. Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Berbasis Website Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pemasaran Online SMK Negeri Kabupaten Sukoharjo. Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi Vol.4 No.1
7. Nurfatihah, dkk. 2011. Pemanfaatan Video Sebagai Media Penyebaran Inovasi Pertanian. Jurnal Pengabdian pada Masyarakat No.52
8. Pamungkas, R. A., 2015. Perancangan Animasi Sebagai Media Pembelajaran Tentang Pencegahan Osteoporosis Sejak Usia Remaja. E-Proceeding of Art and Design Vol.1 No.2
10. Pujiastuti, dkk. 2014. Pengembangan Media Pembelajaran PKn Berbasis Multimedia Interaktif Untuk SMP Kelas VIII. Jurnal Tekno Pedagogi Vol.4 No.1
11. Purwono, dkk. 2014. Penggunaan Media Audi-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran Vol.2 No.2
12. Sari, dkk. 2017. The Development of Writing Learning Media In Audio Visual Based on Explanatory Text at The Students of Class XI MAN 2 Model Medan Indonesia. International Journal of Education Learning and Development Vol.5 No.1

13. Sugiyono. 2011. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta Sugiyono.2015. Metode Penelitian Kombinasi. Bandung: Alfabeta
14. Tasmalina, dkk. 2018. Pengaruh Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Sub Materi Spermatophyte Di SMA Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2015/2016. Jurnal Biology Education Science and Technology Vol.1 No.01
15. Yusuf, dkk. 2017. Developing of Instructional Media Based Animation Videoon Enzyme and Metabolism Material in Senior High School. Indonesian Journal Of Biology Education Vol.3 No.3